

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini dengan tujuan utama untuk melihat gambaran Telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada kuku tangan pekerja di TPS Monang Maning Kota Denpasar. Keberadaan Telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dideskripsikan sesuai dengan hasil pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat Pengambilan sampel penelitian dilakukan di TPS Monang Maning Denpasar Bali dan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Juni 2022

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pekerja yang bekerja di TPS Monang Maning Denpasar Bali sebanyak 55 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kriteria Inklusi
  - 1) Bersedia ikut dalam penelitian
  - 2) Bersedia menandatangani *inform consent*
  - 3) Pekerja di TPS Monang Maning Denpasar Bali
- b. Kriteria Eklusi
  - 1) Bukan Pekerja di TPS Monang Maning Denpasar Bali

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Menurut Arikunto (2019) pengambilan sampel untuk penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Tetapi karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 60% atau 30 sampel dari populasi yang berjumlah 55 orang, yang dimana menggunakan jumlah batas minimal sampel

### **4. Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2015) pengertian Teknik *Sampling* merupakan cara dalam pengambilan sampel. Teknik *Sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *NonProbability Sampling*. Teknik *NonProbability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya penulis menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria

tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

## **1. Jenis data yang dikumpulkan**

### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu:

- 1) Identitas responden
- 2) Data hasil wawancara mengenai lama bekerja dan *personal hygiene*
- 3) Hasil pemeriksaan Telur cacing STH pada potongan kuku responden.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder diperoleh dengan cara mengutip data yang disusun oleh pihak lain dan digunakan serbagi data pendukung penelitian berupa data jumlah Pekerja Di TPS Monang Maning Kota Denpasar Bali.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung mengenai Identitas responden, lama bekerja dan *personal hygiene*

### **b. Protokol kesehatan**

Protokol kesehatan yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan APD level I yaitu menggunakan masker, *face shield* dan juga *handscoon*.

### **c. Pemeriksaan laboratorium**

Pemeriksaan laboratorium yang dilakukan yaitu pemeriksaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada pekerja di TPS Monang Maning dengan metode sedimentasi.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

- a. Formulir wawancara
- b. Alat dokumentasi
- c. Alat tulis
- d. Alat untuk pemeriksaan laboratorium
- e. Alat untuk sampling bahan

### **4. Prosedur Pemeriksaan**

- a. Menyiapkan alat dan bahan

- 1) *Baker glass* merek Pyrex Iwaki
- 2) *Centrifuge* merek Gemmy 12 Hole Plc 05
- 3) Pinset
- 4) *Objek glass* merek Onelab
- 5) *Cover glass*
- 6) Tabung reaksi merek Pyrek Iwaki
- 7) Tabung ukur merek Pyrek Iwaki
- 8) Mikroskop merek Olympus Cx23
- 9) Mikroskop merek Olympus Cx21
- 10) Micropipet merek Onemed
- 11) Blue tip

- b. Pemeriksaan

Pra Analitik

- 1) Siapkan potongan kuku petugas sampah dan alat bahan yang di perlukan.

#### Analitik

- 1) Masukkan potongan kuku tersebut ke dalam baker glass yang mengandung larutan NaCl 0,9 %
- 2) Larutan NaCl 0,9 % yang berisi potongan kuku dimasukkan ke dalam tabung sentrifuge.
- 3) Diputar selama 3 menit pada kecepatan 2000 rpm.
- 4) Cairan supernatant dibuang
- 5) Sedimen diambil, kemudian diletakkan pada objek glass dan ditutup dengan *deck glass*.
- 6) Sedimen tersebut kemudian diperiksa di bawah mikroskop dengan perbesaran objektif 10X dan 40X (Ruhimat, 2015)

#### Post Analitik

- 1) Catat Hasil
- 2) Rapikan alat dan bahan yang sudah digunakan

### **D. Pengolahan Data**

#### **1. Teknik pengolahan data**

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Semua data yang terkumpul kemudian diolah secara manual dan hasilnya disusun serta disajikan dalam bentuk tabel dan persen.

Hasil dari wawancara, dapat diketahui dari persentase nilai/skor jawaban responden dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian dibandingkan dengan persentase nilai/skor jawaban responden yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100\%$$

## **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan secara manual yang kemudian dibahas berdasarkan kepustakaan yang ada.